BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Keunggulan yang kompetitif dengan menggunakan teknologi sistem informasi sebagai acuan bagaimana suatu data dan informasi terdistribusi secara cepat dan tepat, dengan memanfaatkan fasilitas sistem informasi yang akurat dan handal.

Terdapat dua kelompok didalam mendefinisikan suatu sistem, yaitu dengan mendefinisikan sistem pada prosedurnya dan mendefinisikan sistem pada komponen atau elemennya.

Pendekatan yang lebih menekankan pada prosedurnya [Jog99] mendefinisikan sistem sebagai berikut :

> **"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu"**.

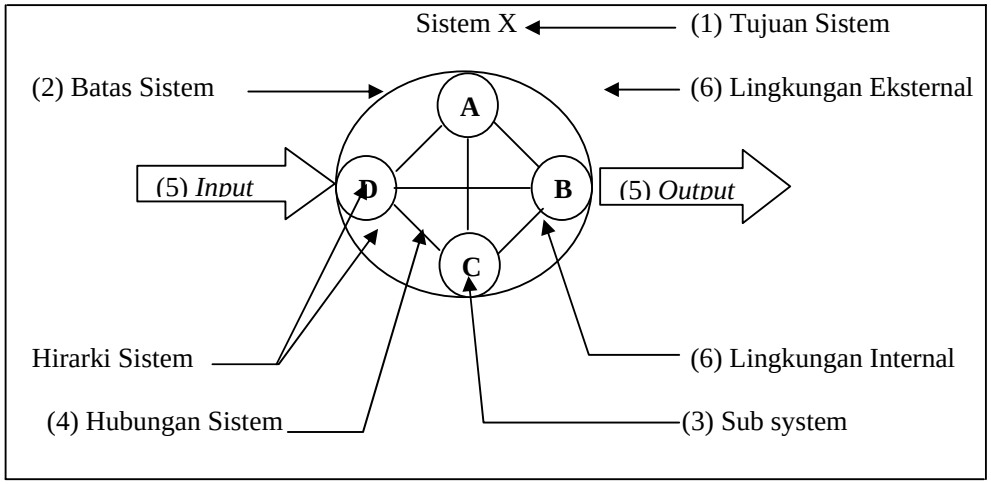
Kesimpulan dari definisi sistem adalah kumpulan dari bagian atau komponen atau subsistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk mencapai suatu sasaran .

2.1.1 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, anatara lain adalah sebagai berikut :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*Abstract System*) dan sistem fisik. Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.
2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*Natural System*) dan sistem buatan manusia (*Human Made System*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. Sistem buatan adalah sistem yang dirancang oleh manusia.
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*Deterministic System*) dan sistem tak tentu. Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi interaksi diantara bagian-bagian dapat di deteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya diprediksi karena mengandung unsur probalitas.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*Closed system*) dan sistem terbuka. Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luar. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar.
5. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem berjalan dan sistem konseptual. Sistem berjalan merupakan sistem yang saat ini sedang digunakan. Sistem konseptual adalah sistem yang menjadi harapan atau masih diatas kertas.
6. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem sementara dan sistem selamanya. Sistem sementara merupakan sistem yang hanya digunakan untuk periode waktu tertentu. Sistem selamanya adalah sistem digunakan selama-lamanya untuk waktu yang tidak ditentukan.

2.1.2 Karakteristik Sistem



Gambar 2.1 Ciri-ciri Sistem

Sumber : Sistem Informasi akuntansi. Azhar Susanto, 2002

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Komponen sistem

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi artinya saling bekerjasama membentuk sistem.

2. Batas sistem

   Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau lingkungan luar.

3. Lingkungan luar sistem

   Lingkungan luar sistem (*enviromment*) dari suatu sistem adalah apapun yang diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lain.

5. Masukan sistem

   Masukan sistem (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dpat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk di dapatkan keluaran sistem

6. Keluaran sistem

   Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolah sistem

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem

   Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) dan sasaran (*objective*) suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran arau tujuan dari sistem tersebut.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Menurut [Jog99] informasi adalah sebagai berikut : **“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi menerimanya”**.

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan data adalah bahan keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang mrnunjukan jumlah, tindakan atau hal.

Data merupakan bentuk yang masih mentah belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu proses atau diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi, informasi sendiri merupakan suatu proses perubahan data menjadi informasi. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan lain yang akan membuat sejumlah data kembali.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut [Jog99], Sistem Informasi adalah

> **"Suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.**

Definisi sistem informasi menurut [Azh02] adalah :

> **"Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi data yang berguna".**

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem terdiri dari sistem-sistem atau bagian-bagian *(subsistem)*. Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen baik fisik maupun non fisik. Subsistem-susistem tersebut

saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

Dalam membangun suatu sistem informasi diperlukan penggabungan elemen-elemen pendukung tersebut antara lain :

1. *Software,* adalah suatu program komputer, struktur data dan dokumen yang saling berhubungan yang digunakan dalam metode logika dan prosedur yang dibutuhkan.
2. *Hardware,* adalah perangkat elektronik yang memilki kemampuan untuk melakukan proses komputerisasi.
3. *User,* adalah orang-orang yang akan memakai atau mengoperasikan sistem tersebut.
4. Data, adalah deskripsi informasi yang menggambarkan operasi sistem.
5. *Procedure* atau kebijakan.

2.4 Implementasi Sistem ke Dalam Program

Suatu sistem informasi yang ada bisa diimplementasikan ke dalam suatu program apliksai dengan cara menganalisis sistem, agar perancangan program aplikasi yang dibuat sesuai dengan sistem yang ada. Analisis sistem merupakan langkah awal dalam pengembangan sistem. Didalamnya terdapat suatu proses untuk memahami sistem yang telah ada, mencari permasalahan dan memberikan penyelesaian dari permasalahan tersebut agar dihasilkan suatu sistem informasi yang berguna bagi tahap berikutnya, yaitu perancangan program aplikasi.

2.5 Pengertian Program Aplikasi *Database*

Aplikasi dapat diartikan sebagai pemakaian. Sedangkan *database* adalah kumpulan *file-file* yang saling berhubungan antara satu *file* dengan *file* yang lainnnya yang ditujukkan dengan kunci daari tiap *file* yang ada, sehingga membentuk satu kumpulan data untuk menginformasikan suatu perusahaan atau instansi dalam batasan tertentu. *Database* merupakan komponen yang penting dalam sistem informasi karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi bagi para pemakai.

Dengan demikian program aplikasi *database* dapat diartikan sebagai program komputer yang mengolah data informasi yang dipakai untuk membantu manusia dalam melaksankan tugas tertentu.

2.6 Perancangan Program Aplikasi *Database*

Dalam membuat suatu program aplikasi *database* diperlukan perancangan yang sistematis dan terperinci. Pengembangan program aplikasi *database* menurut [Hand96] dibagi menjadi lima tahap yaitu :

1. Pendefinisian tujuan dan sasaran aplikasi.
2. Merancang dasar *database* dan program aplikasi yang dibutuhkan untuk memenuhi sasaran tersebut.
3. Mengembangkan rancangan ke dalam aplikasi dengan menciptakan *database* yang sesuai dengan objek program.
4. Menguji program aplikasi untuk dibandingkan dengan sasaran.
5. Menginstal program aplikasi untuk digunakan.

2.7 Perancangan Program Aplikasi

Perancangan program aplikasi yang berkualitas dibutuhkan suatu prosedur dan perencanaan yang baik. Perencanaan ini memerlukan tahapan-tahapan sehingga menghasilkan program aplikasi yang sesuai dengan tujuan. Tahapan-tahapan dalam perencanaan program aplikasi tersebut adalah :

1. Mendefinisikan Masalah

   Pendefinisian masalah harus didasarkan atas sistem yang akan digunakan pada saat itu.

2. Memilih tipe dari program aplikasi

   Program aplikasi yang bagaimana yang akan dibuat harus ditentukan apakah sistem transaksi atau sistem pendukung keputusan.

3. Merancang Program

   Dengan menggunakan sistem yang ada, prosedur-prosedur dapat dipecah dalam bentuk bagan yang berguna dalam pembuatan program, terutama penerapan sistem menjadi kode sumber program. Bagan ini juga dijadikan rujukan pada pengembangan perencangan suatu program.

4. Pemograman

   Program aplikasi yang dibuat harus komunikatif, fleksibel dan mudah digunakan.

5. Pengetesan dan pelacaan kesalahan

6. Membuat dokumentasi program

2.8 Tinjauan Perangkat Lunak

2.8.1 Pengetahuan Dasar *Borland Delphi*

Delphi adalah bahasa pemrograman terstruktur yang dibuat dengan basis visual atau grafik windows, dan merupakan versi lanjutan dari turbo pascal. Delphi merupakan bahasa pemrograman yang mempunyai cakupan kemampuan yang luas.

Delphi menyediakan fasilitas pemrograman yang dibagi dalam dua kelompok yaitu objek dan bahasa pemrograman. Secara ringkas objek adalah suatu komponen yang mempunyai bentuk phisik dan biasanya dapat dilihat. Objeknya biasanya digunakan untuk melakukan tugas tertentu dan mempunyai batasan-batasan tertentu. Sedangkan bahasa pemrograman secara singkat dapat disebut sebagai kumpulan teks yang mempunyai arti tertentu dan disusun dengan aturan tertentu serta untuk menjalankan tugas tertentu. Khusus untuk pemrograman database, delphi menyediakan object yang sangat kuat, canggih dan lengkap, sehingga memudahkan dalam merancang, membuat, dan menyelesaikan aplikasi selain itu delphi juga dapat menangani data dalam berbagai bformat database, misalnya format Ms.access, SyBase, Oracle, Foxpro, Informik, Db2 dan lain-lain. Format database yang dianggap asli dari Delphi adalah paradox dan Dbase.

2.8.2 *Database MySQL*

MySQL memiliki kinerja, kecepatan proses dan ketangguha yang tidak kalah dibanding *database-database* lainnya. *MySQL* berkembang menjadi salah satu sistem manajemen *database* relasi terkemuka yang diakui secara

internasional. *MySQL* menggunakan bahasa dasar *SQL* sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data, perintah *SQL* sering disebut dengan *query*, karena menggunakan bahasa standar yang sama, tetapi tetap ada sedikit perbedaan sintaks bahasa antara paket program *SQL* tersebut. Dengan menggunakan *SQL*, proses akses *database* menjadi lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan *dBase / Clipper* yang masih menggunakan perintah-perintah bukan *SQL*.

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki *MySQL* diantaranya :

1. *Portability*

   MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai system operasi seperti *Windows*, *Linux, FreeBSD, Mac OS X Server*, dan lain-lain.

2. *Open Source*

   MySQL didistribusikan secara *Open Source*, sehingga dapat digunakan secara bebas.

3. *Multi-user*

   MySQL dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah. Hal ini memungkinkan sebuah *database server MySQL* dapat diakses *client* secara bersamaan.

4. *Performance Tuning*

   MySQL memiliki kecepatan yang tinggi dalam menangani *query*, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak *SQL* per satuan waktu.

5. *Column Types*

   MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti *signed/unsigned integer, float, double, char, varchar, text, blob, date, time, timestamp, year, set* dan *enum.*

6. *Command dan Function*

   MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *SELECT* dan *WHERE* dalam *query*.

7. *Security*

   MySQL memiliki lapisan lapisan sekuritas seperti *level subnetmask*, nama *host*, dan izin akses *user* dengan *system* perizinan yang mendetail serta *password* terenkripsi.

8. *Scalability dan Limits*

   MySQL mampu menangani *database* dengan skala besar, dengan jumlah *records* lebih dari 50 juta dan 60 juta table serta 5 miliar baris. Selain itu, batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada setiap tabelnya.

9. *Connectivity*

   MySQL dapat melakukan koneksi dengan *client* menggunakan *protocol TCP/IP*, *Unix Socet* (UNIX), atau *Named Pipes* (NT).

10. *Localisation*

    Deteksi pesan kesalahan pada *client* dengan menggunakan lebih dari 20 bahasa

11. *Interface*

    Interface terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (*Application Programming Interface*)

12. *Client dan Tools*

    Dilengkapi dengan berbagai *Tool* yang dapat digunakan untuk administrasi *database*, dan pada setiap *tool* yang ada disertakan petunjuk *online*.

13. Struktur Tabel

Struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani *ALTER TABLE*, dibanding database lainnya semacam *PostgreSQL* ataupun *Oracle*.

2.9 Pengertian Anggaran Kinerja

2.9.1 Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan rencana kerja suatu perusahaan yang disusun untuk jangka waktu satu tahun berdasarkan pada program-program yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan pengertian anggaran menurut **[YIH05]** dalam buku **"Penganggaran Sektor Publik"** adalah sebagai berikut:

> **"Suatu rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang (perencanaan keuangan) untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber organisasi."**

Anggaran merupakan rincian kegiatan perolehan dan penggunaan sumber-sumber yang dimiliki yang disusun secara formal dan dinyatakan dalam bentuk satuan uang. Anggaran disebut juga sebagai perencanaan keuangan organisasi. Penyusunan anggaran merupakan tahapan awal dari sebuah organisasi/perusahaan dalam membuat rencana-rencana kerja. Dasar penyusunan anggaran pada rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam penyusunan program (*Programming*). Menurut **[Naf07]** dalam Buku **"Penganggaran Perusahaan"** dikemukakan bahwa dalam penyusunan anggaran perlu mempertimbangkan beberapa faktor sebagai berikut:

> **"1. Pengetahuan tentang tujuan dan kebijakan umum perusahaan**
> **2. Data-data waktu yang lalu**
> **3. Kemungkinan perkembangan kondisi**
> **4. Pengetahuan tentang taktik, strategi pesaing dan gerak-gerik pesaing**
> **5. Kemungkinan adanya perubahan kebijaksanaan pemerintah**
> **6. Penelitian untuk pengembangan perusahaan."**

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran tersebut pada uraian diatas berguna supaya anggaran yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh dan akurat sehingga tujuan dan sasaran organisasi ataupun perusahaan dapat tercapai.

Anggaran kinerja disusun berdasarkan pada hasil yang ingin dicapai dengan mendayagunakan dana yang dimiliki agar tercapai dengan lebih optimal. Sedangkan menurut **[Mar04]** dalam buku **"Akuntansi Sektor Publik"** dijelaskan mengenai pengertian anggaran kinerja yaitu:

> **"Sistem yang mencakup kegiatan penyusunan program dan tolok ukur kinerja sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran program."**

Anggaran kinerja merupakan sebuah sistem perencanaan program yang akan dilakukan pemerintah dengan menetapkan tolok ukur kinerja sebagai pembanding dalam mencapai tujuan. Anggaran kinerja ini disusun untuk membantu pemerintah dalam melakukan koordinasi setiap kegiatan. Anggaran dengan pendekatan kinerja disusun untuk mengatasi berbagai kelemahan yang terdapat dalam sistem anggaran tradisional, khususnya kelemahan yang disebabkan oleh tidak adanya tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelayanan publik.

2.9.2 Pengertian Kinerja

Setelah seluruh program dan kegiatan selesai dilakukan selama satu periode maka selanjutnya hal yang perlu dilakukan manajemen adalah mengevaluasi dan melakukan penilaian atas seluruh aktivitas yang dilakukan sehingga dapat

dilakukan umpan balik. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengevaluasi jalannya aktivitas kegiatan apakah telah sesuai dengan program kerja atau tidak. Penilaian kinerja ini merupakan bagian dari proses pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen. Sebelum melakukan penilaian kinerja, terlebih dahulu harus dipahami konsep kinerja itu sendiri. Menurut **[Mah07]** dalam buku "**Manajemen Kinerja Sektor Publik"** dijelaskan mengenai pengertian kinerja yaitu sebagai berikut:

> **"Kinerja merupakan suatu konstruk (*construct)* yang bersifat dimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas faktor-faktor yang membentuk kinerja."**

Kinerja adalah hasil kerja itu sendiri (*outcome of work*), karena hasil kerja memberikan keterkaitan yang kuat terhadap tujuan-tujuan strategi organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi ekonomi. Masyarakat akan menilai kesuksesan organisasi melalui kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan public yang relatif murah dan berkualitas.

Adapun penjelasan dari kutipan diatas adalah sebagai berikut:

a. Faktor Personal/individual, meliputi: pengetahuan, ketrampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
b. Faktor Kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan yang diberikan manajer dan *team leader*.
c. Faktor tim, meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.

d. Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastuktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.
e. Faktor kontekstual (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

2.9.3 Penyusunan Anggaran Kinerja

Penganggaran kinerja merupakan penyusunan anggaran yang dilakukan dengan memperhatikan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Berdasarkan pasal 7 PP Nomor 21 tahun 2004 kementerian negara/lembaga diharuskan menyusun anggaran dengan mengacu kepada indikator kinerja, standar biaya dan evaluasi kinerja.

Anggaran Kinerja sebagai penentu suatu organisasi dalam memperoleh hasil yang maksimal, dimana seluruh aktivitas yang akan dilakukan harus selalu dalam kerangka anggaran dan tujuan yang ditetapkan serta dalam jangka panjang dapat mewujudkan strategi yang dimiliki. Oleh karena itu, suatu anggaran yang akan didesain dan disusun harus mampu menjadi panduan yang baik bagi pelaksanaan aktivitas yang akan dilakukan oleh organisasi sehingga sesuai dengan tujuan dan strategi yang ditetapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam penyusunan anggaran kinerja harus melalui beberapa tahap penyusunan seperti menurut **[Nor07]**dikutip dalam buku **"Akuntansi Sektor Publik"** berikut ini:

"1. Penetapan Strategi organisasi (Visi dan Misi)
2. Pembuatan Tujuan
3. Penetapan Aktivitas
4. Evaluasi dan Pengambilan Keputusan."

Adapun penjelasan dari kutipan diatas adalah sebagai berikut:

1. Penetapan strategi organisasi (visi dan misi)

   Visi dan misi adalah sebuah cara pandang yang jauh ke depan yang memberi gambaran tentang suatu kondisi yang harus dicapai oleh sebuah organisasi. Dari sudut pandang lain, visi dan misi organisasi harus dapat:

   a. Mencerminkan apa yang ingin dicapai
   b. Memberikan arah dan fokus strategi yang jelas
   c. Menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis
   d. Memiliki orientasi masa depan
   e. Menumbuhkan seluruh unsur organisasi
   f. Menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi

2. Pembuatan Tujuan

   Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu tahun atau disebut juga dengan tujuan operasional. Tujuan operasional merupakan turunan dari visi dan misi organisasi, oleh karena itu tujuan operasional harus menjadi dasar untuk alokasi sumber daya yang dimiliki, mengelola aktivitas harian, serta pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*).

   Sebuah tujuan operasional yang baik harus mempunyai karakteristik berikut ini:

   a. Mempresentasikan hasil akhir bukan keluaran
   b. Dapat diukur, untuk menentukan apakah hasil akhir yang diharapkan telah dicapai
   c. Dapat diukur dalam jangka pendek agar dapat dilakukan tindakan koreksi

d. Tepat, artinya tujuan tersebut memberikan peluang kecil untuk menimbulkan interprestasi individu.

3. Penetapan Aktivitas

Aktivitas dipilih berdasarkan strategi organisasi dan tujuan operasionla yang telah ditetapkan. Organisasi kemudian membuat sebuah unit/paket keputusan yang berisi beberapa alternatif keputusan atas setiap aktivitas. Alternatif keputusan tersebut menjadi identitas dan penjelasan bagi aktivitas yang bersangkutan. Secara umum alternatif keputusan berisi komponen berikut:

a. tujuan aktivitas, dinyatakan dalam suatu cara yang membuat tujuan yang diharapkan menjadi jelas
b. alternatif aktivitas/alat untuk mencapai tujuan yang sama dan alasan mengapa alternatif-alternatif tersebut ditolak
c. konsekuensi dari tidak dilakukannya aktivitas tersebut
d. input, kuantitas, atau unit pelayanan yang disediakan (*output*), dan hasil (*outcome*) pada beberapa tingkat pendanaan.

4. Evaluasi dan pengambilan keputusan

Setelah pengajuan anggaran disiapkan langkah selanjutnya adalah evaluasi dan pengambilan keputusan (penelaahan dan penentuan peringkat). Proses ini dapat dilakukan dengan standar baku yang ditetapkan oleh organisasi ataupun dengan memberikan kriteria dalam menetukan peringkat.

Teknisnya, alternatif keputusan dari semua aktivitas program yang direncanakan digabungkan dalam satu tabel dan diurutkan berdasarkan prioritasnya.

Penganggaran merupakan proses penerjemahan rencana aktivitas ke dalam rencana keuangan. Perencanaan aspek kegiatan selalu diawali dengan bagaimana menjabarkan visi/ misi dan strategi ke dalam berbagai tema tujuan strategi hingga ke dimensi aktivitas. Pada tahap pelaksanaan dan pengendalian aspek strategis akan mengendalikan arah organisasi melalui analisis laporan kinerja, baik strategis maupun operasional dari berbagai lapisan manajemen.

Anggaran yang sudah disahkan merupakan kesanggupan atau komitmen manajemen untuk melaksanakan rencana seperti yang tercantum dalam anggaran tersebut.